

PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN (PPak) JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BRAWIJAYA (JAFEB UB) MALANG

1. BIDANG AKADEMIK

Pertanyaan yang terdapat pada bidang akademik terbagi menjadi 3 kelompok pertanyaan yaitu kurikulum, proses belajar mengajar, dan layanan dan fasilitas akademik. Secara umum dari jawaban koresponden menunjukkan bahwa koresponden puas dengan PPAK JA FEBUB.

Persentase tertinggi untuk sangat tidak baik adalah sebesar 3% untuk kemudahan akses pada jurnal-jurnal ilmiah terutama bidang akuntansi. Ini masuk dalam kelompok kurikulum. Untuk yang menyatakan tidak baik persentase tertinggi sebesar 22% yaitu mengenai pemanfaatan media e-learning dalam proses belajar mengajar. Persentase tertinggi untuk yang menyatakan baik adalah 83% yaitu mengenai komposisi penilaian hasil belajar mahasiswa yang masuk dalam kelompok belajar mengajar. Sarana proses belajar mengajar yang menggunakan OHP/LCD mendapatkan persentase tertinggi untuk sangat baik yaitu sebesar 42%.

Jika katagorinya dikelompokkan menjadi baik dan tidak baik, maka persentase tertinggi untuk yang tidak baik adalah sebesar 14% yaitu mengenai Evaluasi studi dengan cara mengirimkan KHS mahasiswa. Sedangkan untuk yang baik yang memiliki nilai tinggi sebesar 50% antara lain untuk kelompok kurikulum, kemampuan dosen dalam penyampaian materi, kemampuan dosen dalam pemanfaatan teknologi informasi (multimedia), dan kemampuan berkomunikasi dan efektifitas pelayanan tenaga administrasi jurusan. Data-data diatas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1

Faktor		Sangat Tidak Baik	Tidak Baik	Baik	Sangat Baik
1. KURIKULUM		0%	0,50%	65,50%	34,00%
a	Kesesuaian daftar dan nama matakuliah dengan kurikulum	0%	1%	62%	37%
b	Kesesuaian materi/muatan masing-masing matakuliah dengan nama matakuliah	0%	0%	62%	38%
c	Keterkaitan muatan atau materi kuliah dengan kebutuhan pengetahuan /kemampuan sebagai sarjana ekonomi	0%	1%	70%	29%

	bidang akuntansi.				
d.	Kesesuaian muatan/materi kuliah dengan perkembangan akuntansi	0%	0%	68%	32%
2. PROSES BELAJAR MENGAJAR					
		1,07%	8,07%	67,33%	23,53%
a	Kehadiran dosen mengajar dalam satu semester	0%	4%	59%	38%
b	Durasi mengajar dosen setiap pertemuan	0%	0%	68%	32%
c	Metode mengajar dosen	0%	4%	72%	24%
d	Kemampuan dosen dalam penyampaian materi	0%	1%	62%	37%
e	Ketaatan dosen pada Satuan Acara perkuliahan/kontrak perkuliahan	0%	4%	65%	31%
f	Kemampuan dosen dalam pemanfaatan teknologi informasi (multimedia)	0%	1%	70%	29%
g	Komposisi penilaian hasil belajar mahasiswa	0%	5%	83%	12%
h	Transparansi dosen dalam memberikan nilai akhir	0%	15%	74%	11%
i	Kondisi ruang kuliah (kenyamanan dan pencahayaan)	1%	2%	60%	37%
j	Sarana proses belajar mengajar (OHP/LCD)	1%	8%	48%	42%
k	Ketersediaan ruang baca dan perpustakaan	1%	12%	59 %	27%
l	Evaluasi studi dengan cara mengirimkan KHS mahasiswa	8%	20%	62%	11%
m	Kesesuaian materi kuliah dengan pekerjaan saat ini	0%	4%	80%	16%
n	Pemanfaatan media e-learning dalam proses belajar mengajar	2%	22%	73%	2%
o	Kemudahan akses pada jurnal-jurnal ilmiah terutama bidang akuntansi	3%	19%	75%	4%
3. LAYANAN DAN FASILITAS AKADEMIK					
Faktor		Sangat Tidak Baik	Tidak Baik	Baik	Sangat Baik
3. LAYANAN DAN FASILITAS AKADEMIK		1%	4%	66%	29%
a	Kemampuan berkomunikasi dan efektifitas pelayanan tenaga administrasi jurusan	0%	1%	60%	39%
b	Kecepatan penyelesaian berkas-berkas yang dibutuhkan mahasiswa (surat-menyurat, transkrip, dll)	1%	9%	67%	23%
c	Pemanfaatan teknologi untuk membantu penyelesaian pekerjaan administrasi jurusan	1%	1%	72%	25%

1.1. KURIKULUM

Untuk kurikulum, secara umum mahasiswa menyatakan baik. Sebanyak 65,50% menyatakan baik, 34% menyatakan sangat baik. Jika di rata-rata tidak ada yang menyatakan bahwa kurikulum kuliah PPAK JAFEB UB sangat tidak baik, hanya saja terdapat yang menyatakan tidak baik yaitu sebesar 0,50%. Ini dapat dilihat pada grafik 1.

Selain itu, secara umum mahasiswa menyatakan bahwa daftar dan nama mata kuliah yang diberikan telah sesuai dengan kurikulum saat ini. Hal ini dapat dilihat dari persentase mahasiswa yang menyatakan baik sebesar 62%, bahkan sebanyak 37% mahasiswa menyatakan kesesuaian tersebut sangat baik. Yang menyatakan tidak baik hanya sebesar 1%. Ini menunjukkan bahwa PPAK JAFEB UB dalam menawarkan mata kuliah sudah sesuai dengan kurikulum yang telah diterapkan. Kesesuaian nama dan daftar mata kuliah dapat dilihat dalam diagram 1.

Grafik 1

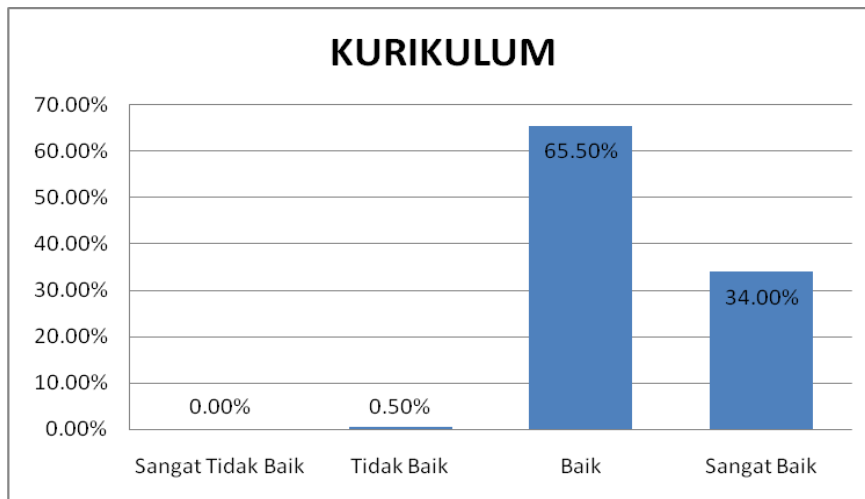
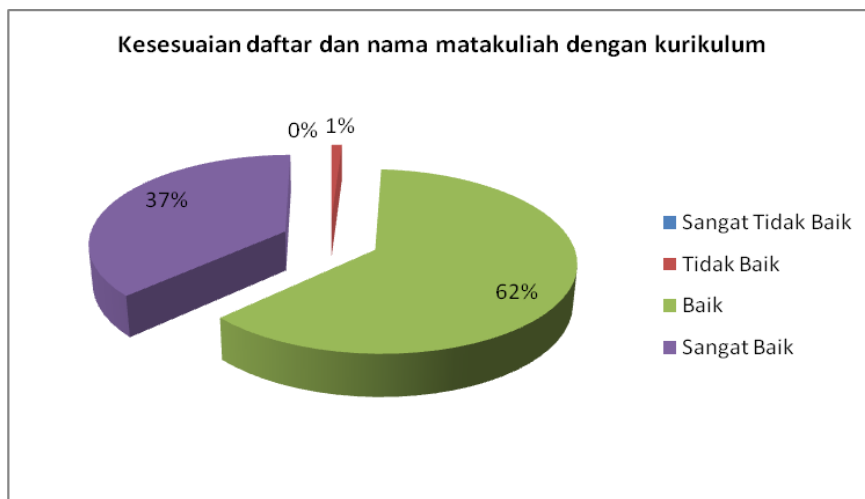


Diagram 1



Sedangkan untuk kesesuaian materi/muatan masing-masing mata kuliah dengan matakuliah juga menunjukkan hasil yang memuaskan di mana sebanyak 62% mahasiswa menyatakan baik, 38% menyatakan sangat baik, dan tidak ada yang menyatakan tidak baik dan sangat tidak baik. Ini menunjukkan bahwa materi/muatan masing-masing mata kuliah di PPAk JAFEB UB telah sesuai dengan nama mata kuliah. Ini dapat dilihat pada diagram 2 dibawah ini.

Diagram 2

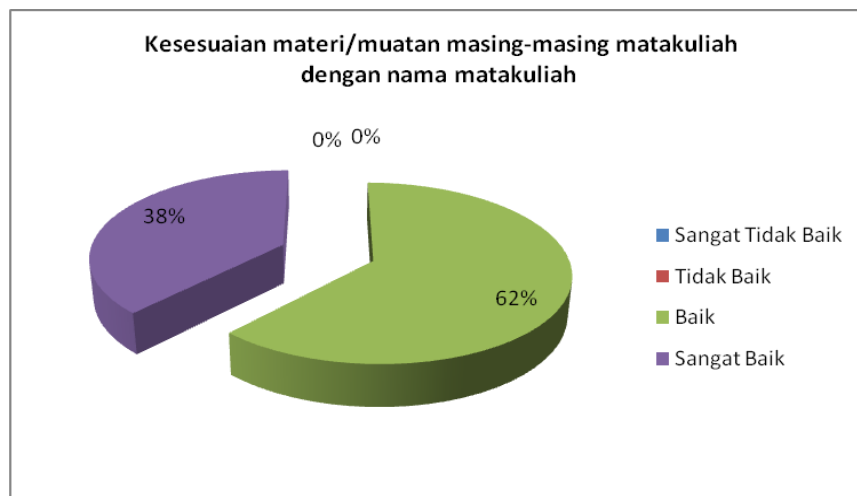
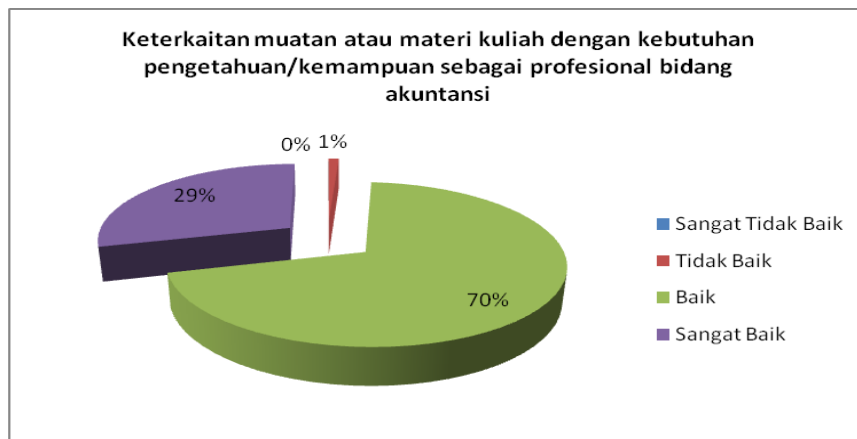


Diagram 3

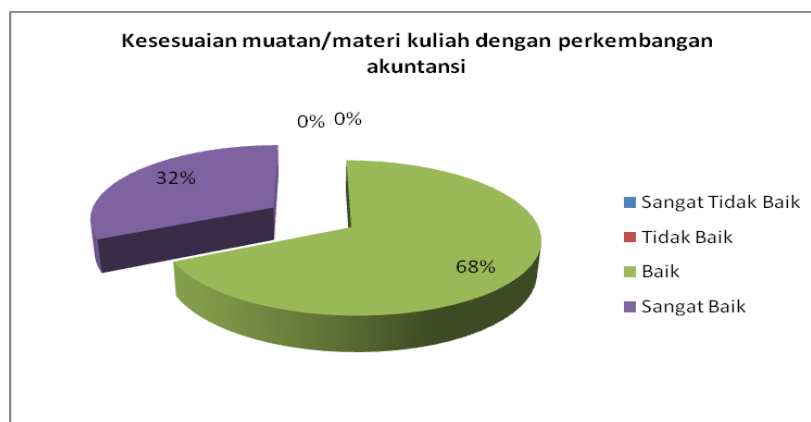


Kemudian dilihat dari sisi keterkaitan muatan atau materi kuliah dengan kebutuhan pengetahuan/kemampuan sebagai profesional bidang akuntansi, sebanyak 70% mahasiswa menyatakan baik dan 29% menyatakan sangat baik. Jika dijumlah maka yang masuk katagori baik adalah sebesar 99%, hal tersebut menunjukkan muatan atau materi kuliah PPAk JAFEB UB dinilai telah memenuhi keahlian dan pengetahuan yang

dibutuhkan oleh mahasiswa PPAk. Keterkaitan muatan kurikulum dengan kebutuhan kemampuan profesional di bidang akuntansi digambarkan dalam diagram 3.

Sedangkan dari sisi kesesuaian materi/muatan masing-masing mata kuliah yang diberikan PPAk JAFEB UB dengan perkembangan akuntansi, mahasiswa menilai bahwa mata kuliah yang diberikan telah sesuai dengan perkembangan akuntansi yang ada sekarang. Hal ini bisa dilihat dari 68% mahasiswa yang dijadikan koresponden menyatakan baik, dan 32% menyatakan sangat baik. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada diagram 4.

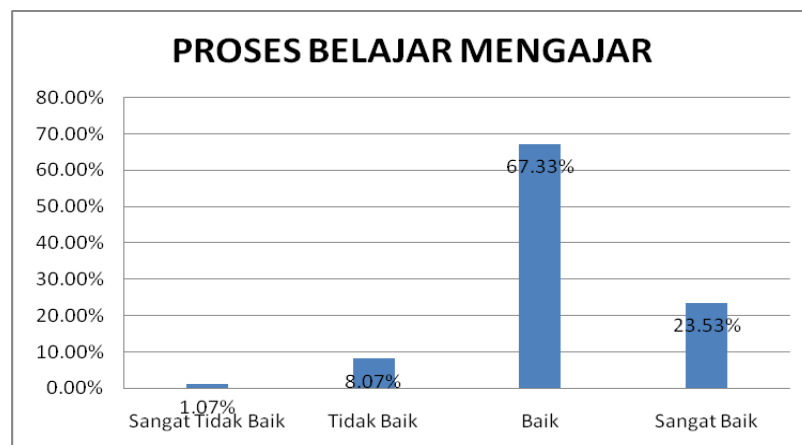
Diagram 4



1.2. PROSES BELAJAR MENGAJAR

Secara umum untuk proses belajar mengajar dianggap baik oleh sebagian besar mahasiswa. Ini dapat dilihat dari grafik 2. Pada grafik tersebut sebesar 67,33% mahasiswa menyatakan proses belajar mengajar PPAk baik, bahkan 23,53% menyatakan sangat baik. Namun ada juga beberapa mahasiswa yang menyatakan tidak baik dan sangat tidak baik, dengan prosentase 8,07% dan 1,07%.

Grafik 2



Untuk kehadiran dosen mengajar dalam satu semester, sebanyak 58% mahasiswa menyatakan baik dan 38% menyatakan sangat baik. Sebesar 4% menyatakan tidak baik dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak baik. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa frekuensi masuk dosen sangat baik. Ini dapat dilihat dari diagram 5.

Sejalan dengan frekuensi kehadiran yang tinggi, durasi mengajar dosen setiap pertemuan juga sangat baik. Ini dibuktikan dengan sebesar 68% mahasiswa menyatakan baik dan 32% sangat baik (diagram 6).

Diagram 5

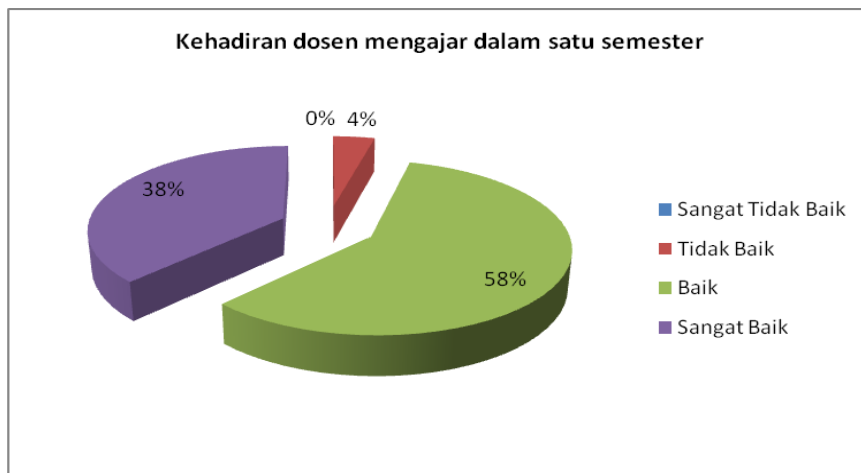
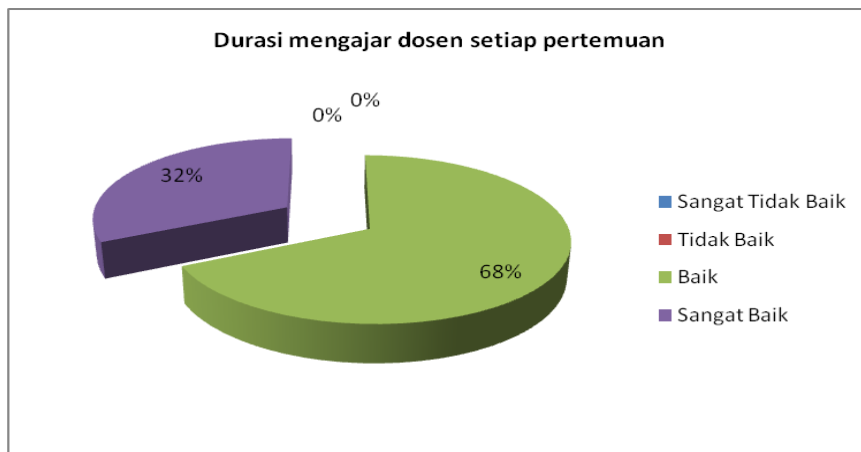
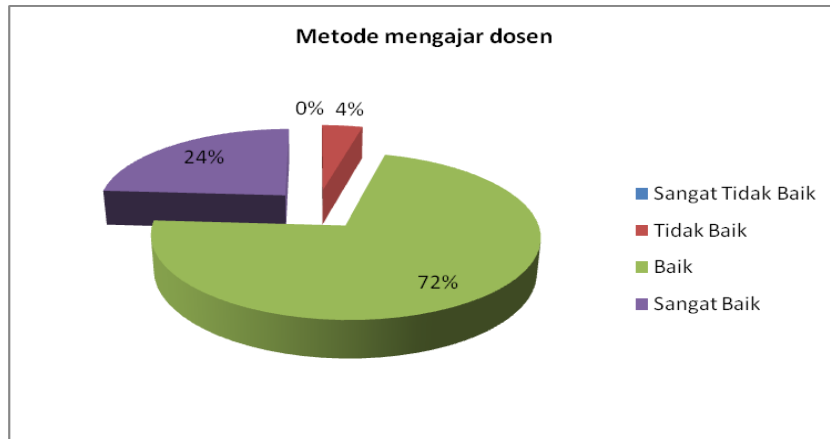


Diagram 6



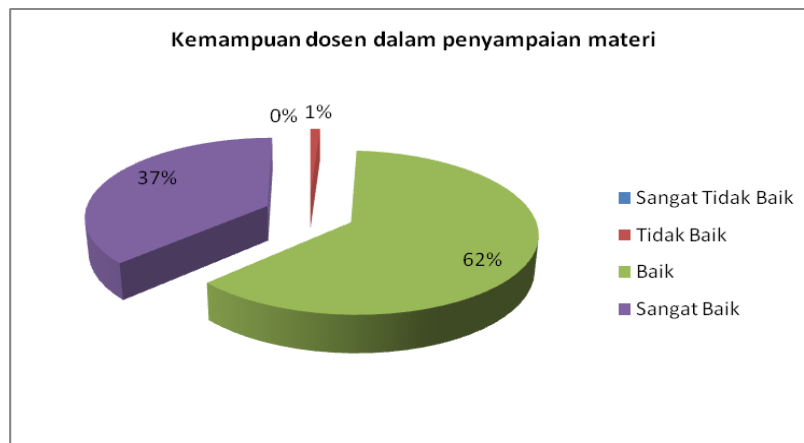
Sedangkan untuk metode mengajar, sebanyak 72% dan 24% mahasiswa berpendapat bahwa metode mengajar dosen baik dan sangat baik. Jika dilihat secara total maka yang masuk katagori baik adalah sebesar 96% sedangkan masuk katagori tidak baik hanya sebesar 4% (diagram 7). Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa metode mengajar dosen saat ini sudah sangat baik dan sesuai dengan kondisi mahasiswa.

Diagram 7



Sesuai dengan pendapat mahasiswa mengenai metode mengajar dosen dimana hasilnya sangat baik, maka kemampuan dosen dalam menyampaikan materi juga dianggap sangat baik. Hasil kuesioner menunjukkan sebagian besar penilaian mahasiswa masuk ke dalam kategori baik, dimana hanya 1% yang menyatakan tidak baik dan 99% masuk dalam katagori baik yang terdiri dari 62% dan 37% untuk baik dan sangat baik. Ini dapat dilihat dari diagram 8.

Diagram 8



Selanjutnya, mengenai ketaatan dosen pada Satuan Acara Perkuliahan/Kontrak Perkuliahan menunjukkan hasil yang baik juga. Ini dapat dilihat pada diagram 9 dimana sebesar 65% koresponden mahasiswa menyatakan baik dan 31% menyatakan sangat baik. Namun yang perlu menjadi perhatian disini adalah masih terdapat sekitar 4% koreponden mahasiswa yang menganggap dosen tidak baik dalam mentaati Satuan Acara Perkuliahan.

Diagram 9

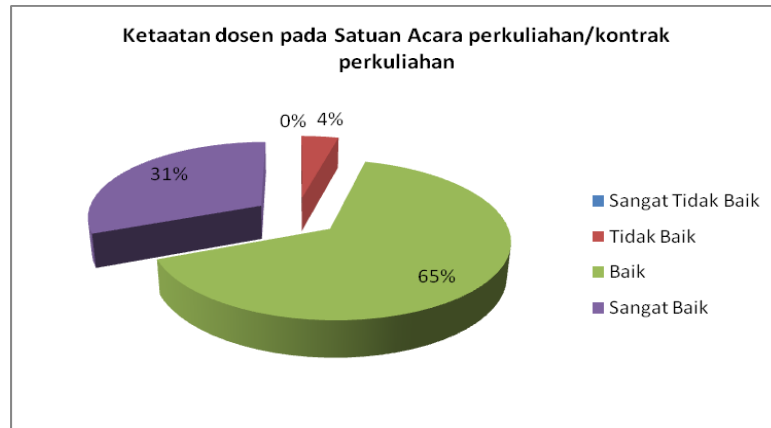


Diagram 10

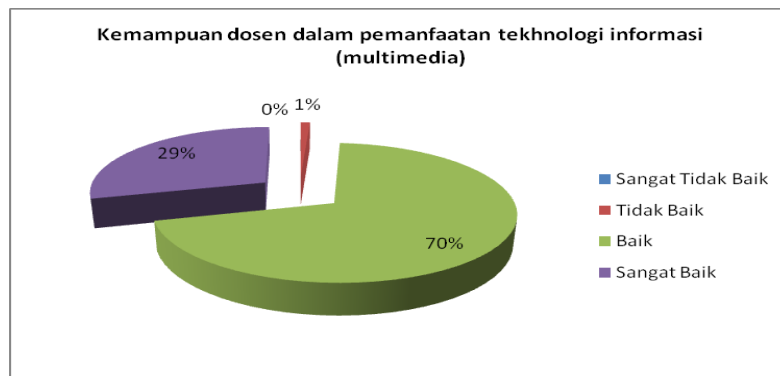
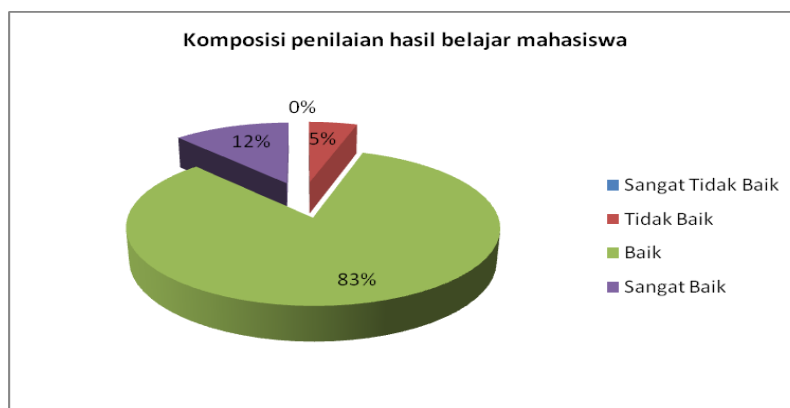


Diagram 10 di atas menunjukkan hasil kuesioner mengenai kemampuan dosen dalam pemanfaatan teknologi informasi (multimedia). Sebesar 68% koresponden menyatakan dalam pemanfaatan teknologi informasi oleh dosen dinilai baik. Sedangkan 29% menyatakan sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut, maka PPAk JAFEB UB harus lebih mensosialisasikan penggunaan IT dalam proses mengajar, seiring dengan perkembangan teknologi yang ada.

Diagram 11



Hasil yang cukup baik juga ditunjukkan oleh komposisi penilaian hasil belajar mahasiswa. Sebesar 83% koreponden menyatakan komposisi penilaian hasil belajar adalah baik dan bahkan terdapat 12% yang menyatakan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa komposisi penilaian tersebut dapat diterima oleh para mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh diagram 11. Oleh karena itu, transparansi dosen dalam memberikan nilai akhir patut menjadi perhatian utama juga, karena walaupun terdapat 11% yang menyatakan sangat baik, sebesar 74% yang menyatakan baik sedangkan 15% menyatakan tidak baik (diagram 12). Berdasarkan hal tersebut maka PPAk JAFEB UB dapat mewajibkan agar dosen lebih transparan dalam memberikan nilai misalnya dengan membagikan hasil ujian.

Berdasarkan diagram 13 mengenai kondisi ruang kuliah kita dapat melihat bahwa sebagian besar mahasiswa sudah cukup puas dengan kenyamanan ruang kuliah dimana sebesar 60% pendapat mahasiswa masuk dalam katagori baik. Hasil tersebut mungkin akan bertambah baik dengan adanya perbaikan yang terus menerus dilakukan oleh fakultas.

Diagram 12

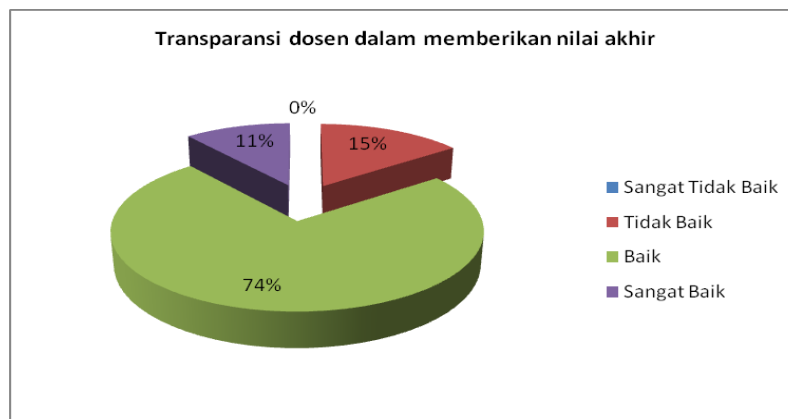
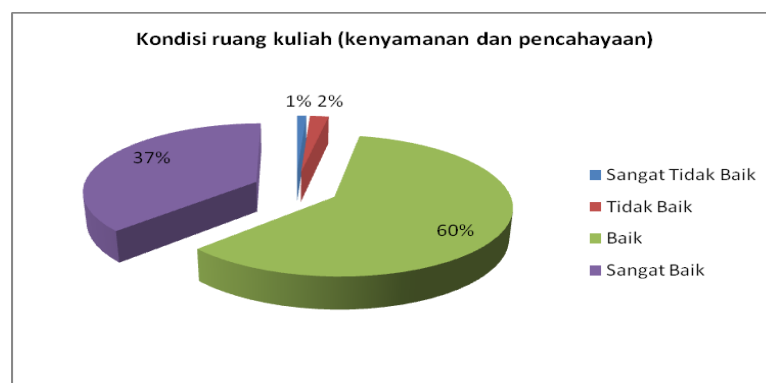


Diagram 13



Mengenai sarana proses belajar mengajar(OHP/LCD), menunjukkan hasil yang sangat baik dimana sebesar 49% menyatakan baik dan bahkan sekitar 42% menyatakan sangat baik meskipun ada 8% mahasiswa yang menyatakan tidak baik. Hasil tersebut ditunjukkan oleh diagram 14. Sama seperti kondisi ruang kuliah, kemungkinan mahasiswa nantinya akan semakin banyak yang menyatakan baik karena fakultas saat ini sedang melakukan perbaikan dan penambahan sarana-prasarana.

Diagram 14

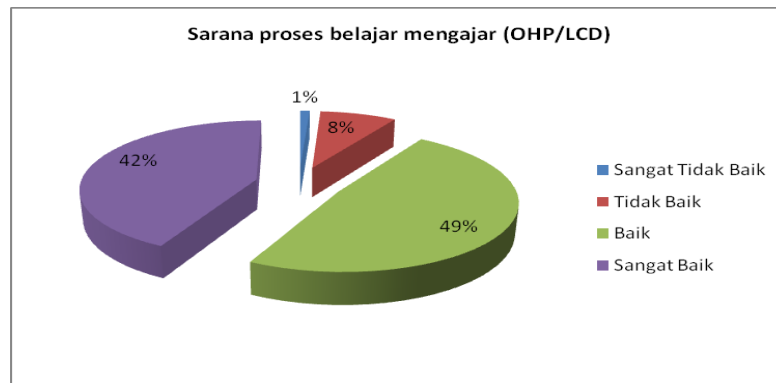
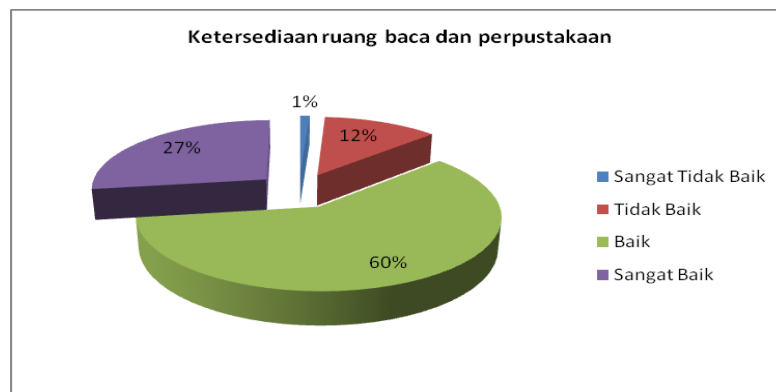


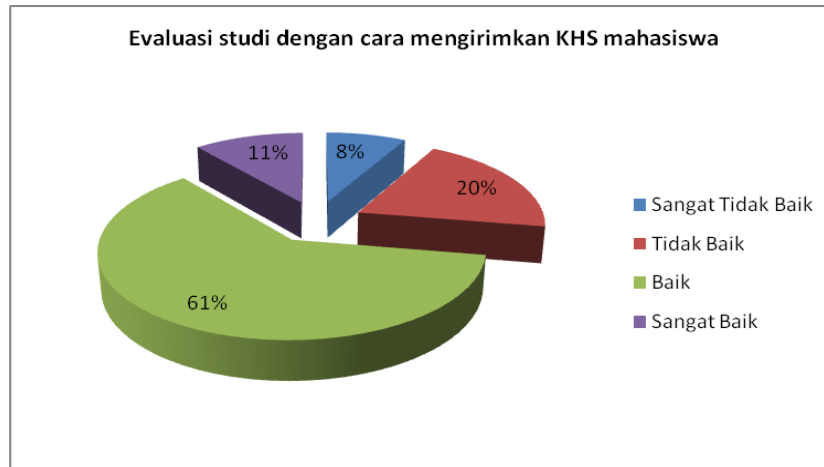
Diagram 15



Untuk ketersediaan ruang baca dan perpustakaan, mahasiswa sudah cukup puas. Ini ditunjukkan dengan sebesar 60% yang menyatakan baik dan 27% yang menyatakan tidak baik (diagram 15).

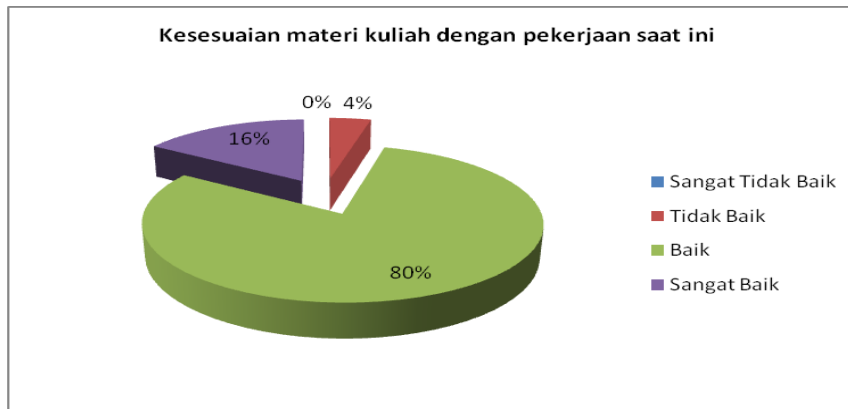
Evaluasi studi dengan cara mengirimkan KHS mahasiswa pada alamat orang tua/wali dianggap baik oleh para mahasiswa. Yang menyatakan baik sebesar 61%, 17% sangat baik, 12% menyatakan tidak baik dan sisanya menyatakan sangat tidak baik (diagram 16).

Diagram 16



Hasil yang sama ditunjukkan oleh diagram 16 yaitu mengenai kesesuaian materi kuliah dengan pekerjaan saat ini. Sebesar 80% mahasiswa menyatakan baik, bahkan sebesar 16% mengatakan sangat baik. Dengan demikian yang masuk kategori baik sebesar 96%. Ini menunjukkan bahwa dengan materi kuliah yang ada membantu mahasiswa dalam bidang pekerjaannya dan hal ini sesuai dengan kurikulum yang diterapkan.

Diagram 17



Untuk diagram 18, mahasiswa menilai bahwa pemanfaatan media e-learning dalam proses belajar mengajar PPAk JAFEB UB telah dilakukan cukup baik, hal ini bisa dilihat dari 74% koresponden menyatakan baik, dan 22% menyatakan tidak baik.

Hasil yang cukup baik juga ditunjukkan oleh kemudahan akses pada jurnal-jurnal terutama pada bidang akuntansi. Sebesar 74% menyatakan baik, dan terdapat 19% yang menyatakan tidak baik. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa mendapatkan akses jurnal dengan cara yang cukup mudah. Hal ini ditunjukkan oleh diagram 19.

Diagram 18

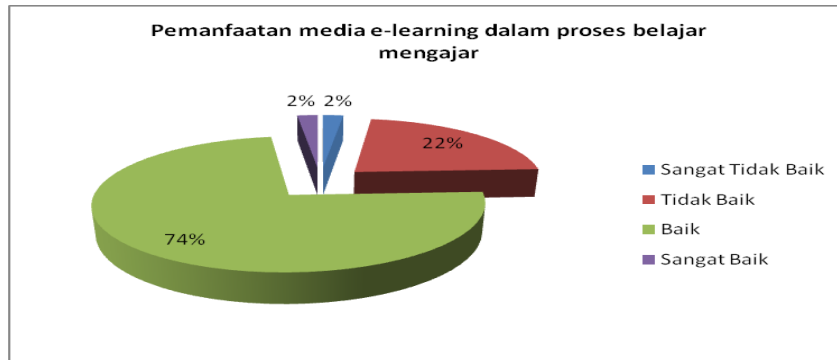
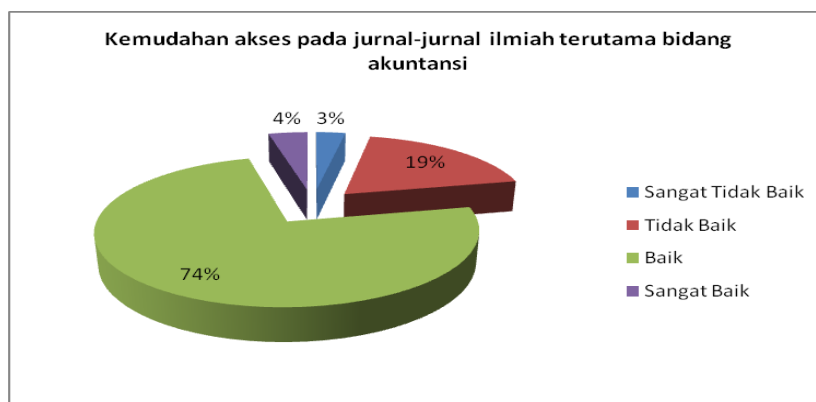


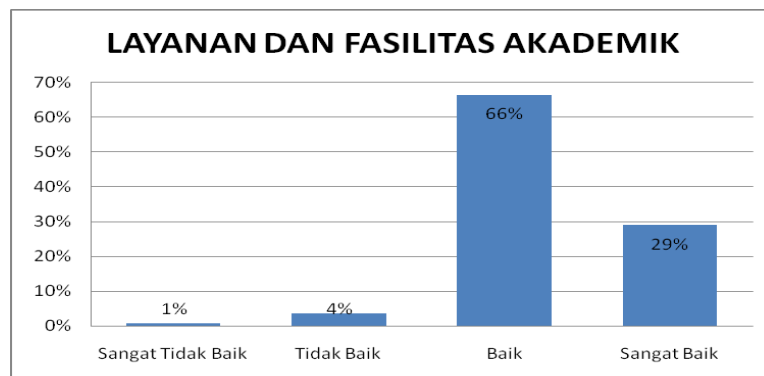
Diagram 19



1.3. LAYANAN DAN FASILITAS AKADEMIK

Secara umum, layanan dan fasilitas akademik dinilai cukup baik oleh para alumni. Yang menyatakan baik dan sangat baik adalah sebesar 66% dan 29%. Yang menyatakan tidak baik sebesar 4% dan yang menyatakan sangat tidak baik hanya 1%. Dengan demikian yang masuk katagori baik sebesar 95%. Data ini dapat dilihat dari grafik 3.

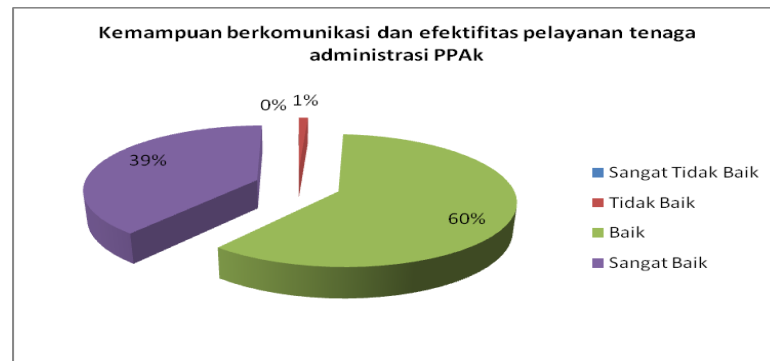
Grafik 3



Jika kita teliti satu per satu tentang komponen layanan dan fasilitas akademik, sebesar 60% mahasiswa memberikan pendapat baik bagi kemampuan berkomunikasi

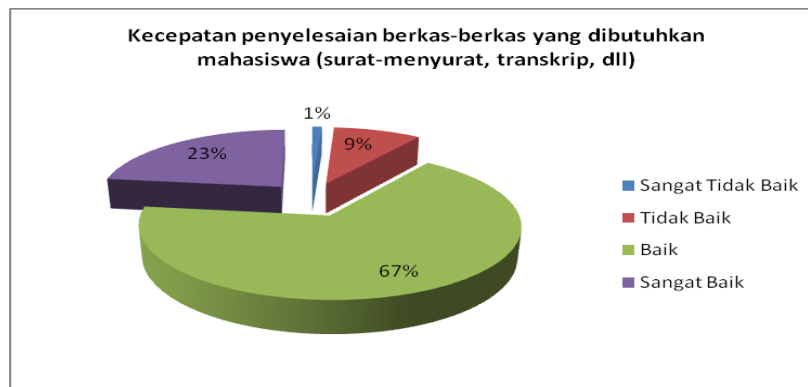
dan efektifitas pelayanan tenaga administrasi jurusan. Selain itu sebesar 39% bahkan menyatakan sangat baik, hanya 1% yang menyatakan tidak baik. Ini ditunjukkan oleh diagram 20. Dari hal tersebut kita dapat menarik kesimpulan bahwa *communication skill* yang dimiliki oleh tenaga administrasi jurusan sudah memadai, selain itu tingkat efektifitasnya sudah cukup efektif.

Diagram 20



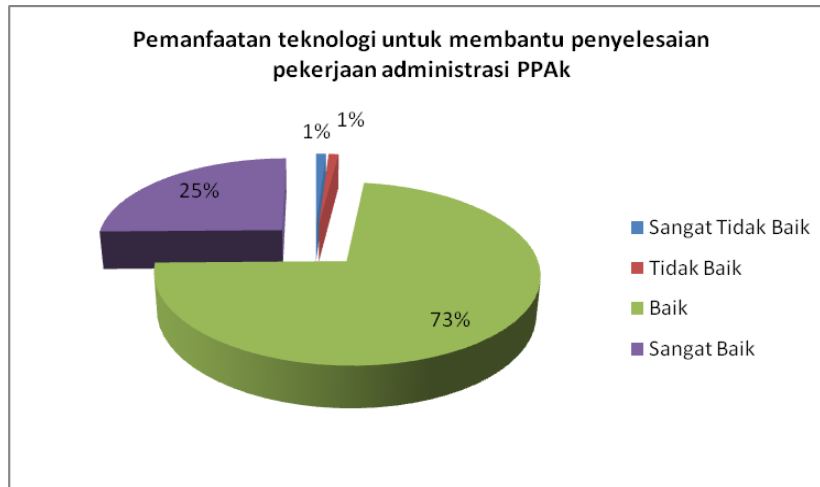
Hasil yang cukup baik ditunjukkan oleh diagram 21 mengenai kecepatan penyelesaian berkas-berkas yang dibutuhkan mahasiswa. Pendapat mahasiswa yang masuk kategori baik mencapai 90%, tepatnya terdiri dari 67% baik dan 23% sangat baik.

Diagram 21



Hasil yang sama dengan diagram 21 ditunjukkan oleh diagram 22 yaitu mengenai pemanfaatan teknologi untuk membantu penyelesaian administrasi jurusan dimana hasil kuesioner yang masuk kategori baik adalah sebesar 98%, 73% baik dan 25% sangat baik.

Diagram 22



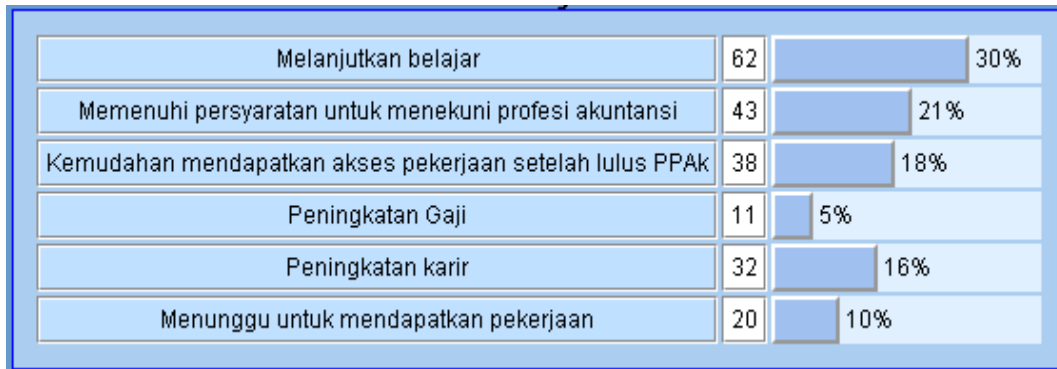
Ini menunjukkan mahasiswa merasa teknologi cukup dimanfaatkan secara maksimal, dan ini juga terkait dengan kecepatan penyelesaian berkas-berkas yang dibutuhkan mahasiswa. Terdapat indikasi bahwa semakin maksimal teknologi yang dimanfaatkan maka semakin cepat penyelesaian berkas-berkas yang dibutuhkan mahasiswa.

2. BIDANG NON AKADEMIK

Tujuan pengukuran tracer study mengenai motivasi dalam memilih melanjutkan studi di Pendidikan Profesi Akuntan ini adalah untuk mengetahui alasan mahasiswa melanjutkan studinya ke Pendidikan Profesi Akuntan. Dari tracer study tahun 2010 ini diketahui bahwa alasan utama mahasiswa melanjutkan studi Pendidikan Profesi Akuntan yaitu untuk melanjutkan belajar sebanyak 30%. Beberapa alasan lain yaitu untuk memenuhi persyaratan untuk menekuni profesi akuntansi 21%, kemudahan mendapatkan akses pekerjaan setelah lulus PPAk 18%, peningkatan karir 16%, untuk menunggu pekerjaan 10%, dan untuk peningkatan gaji 5%.

Selain itu, ada juga motivasi lain beberapa mahasiswa yang melanjutkan studi Pendidikan Profesi Akuntan antara lain karena adanya rekomendasi dari teman atau orang lain dan untuk mempelajari bagaimana cara menggabungkan hukum islam dengan audit. Grafik dibawah ini adalah hasil survey dari tracer study motivasi mahasiswa dalam memilih melanjutkan studi di Pendidikan Profesi Akuntan :

Grafik 2.1



Selanjutnya, menurut survei yang dilakukan kepada mahasiswa PPAk JAFEB UB, faktor utama keberhasilan dalam meniti karier sampai posisi saat ini (*softskill* maupun *hardskill*) adalah kemampuan teknis di bidang akuntansi yang mencapai 38%. Faktor penunjang keduanya adalah kemampuan komunikasi sebesar 36%. Faktor ketiga dalam keberhasilan meniti karier adalah kemampuan di bidang teknologi sebesar 26 %.

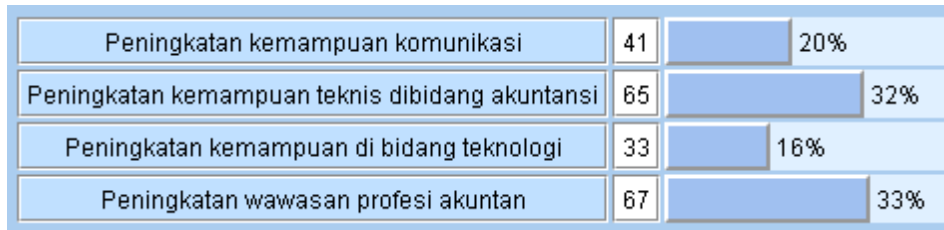
Ada juga beberapa mahasiswa menyebutkan bahwa faktor penunjang keberhasilan mereka yaitu memiliki keahlian dalam menaksir (*appraisal*), *networking*, doa, dan kemampuan membaca peluang usaha. Sedangkan beberapa mahasiswa PPAk JAFEB UB yang belum bekerja, belum dapat menulis faktor penunjang keberhasilan dalam meniti karier. Berikut dapat dilihat kesimpulan hasil tracer study penunjang keberhasilan dalam meniti karier :

Grafik 2.2



Dalam survey tracer study 2010 ini, didapatkan hal-hal yang memberi nilai tambah bagi pekerjaan para mahasiswa, yaitu peningkatan wawasan profesi akuntan (33%), peningkatan kemampuan teknis dibidang akuntansi (32%), peningkatan kemampuan komunikasi (20%), dan peningkatan di bidang teknologi (16%). Adapun hal – hal lain yang dianggap memberi nilai tambah bagi pekerjaan pada saat ini yaitu kemampuan menjual, *time management*, sahabat, dan *familiar* dengan pekerjaan yang ditekuni.

Grafik 2.3



Sedangkan hal –hal yang dianggap tidak memberikan nilai tambah untuk pekerjaan/aktivitas saat ini yaitu kurangnya penggunaan teknologi semasa kuliah, kurangnya pengetahuan praktek KAP, kurangnya pengetahuan tentang IT, dan kurangnya pengetahuan tentang audit. Beberapa mahasiswa juga menuliskan bahwa banyaknya tugas yang diberikan juga tidak memberikan nilai tambah untuk pekerjaan saat ini.

Selanjutnya, rata – rata mahasiswa PPAk, mendapatkan gaji pertama sebesar Rp 1.520.000,00 dengan gaji tertinggi Rp.3.500.000,00 dan gaji terendah Rp.300.000,00 dengan rata- rata masa tunggu 3 bulan (pembulatan dari 2,78 bulan) dan masa pencarian pekerjaan rata-rata 3 (pembulatan dari 2,7 kali) kali. Menurut para mahasiswa, adapun faktor – faktor yang menentukan keberhasilan dalam memperoleh pekerjaan pertama kali yaitu kemampuan teknis bidang akuntansi (contoh: kemampuan membuat laporan keuangan (sederhana) perusahaan CV), kemampuan komunikasi, kemampuan dan pengetahuan di bidang akuntansi, *softskill* ilmu yang terkait komunikasi *leadership*.

SARAN – SARAN

Hasil Tracer Study ini juga menghasilkan beberapa saran yang bersifat membangun. Berikut ini adalah kumpulan saran – saran yang didapatkan dari mahasiswa dalam tracer study tahun 2010 :

1. Bidang akademik.
 - a. Untuk mata kuliah pilihan tidak ada konfirmasi atau penawaran lebih dahulu dari peserta didik. Hal ini seharusnya ditawarkan lebih dulu
 - b. Adanya penyesuaian kurikulum setiap tahun agar lulusannya bisa bermanfaat, berkualitas, dan berilmu terkini
 - c. Memilih pengajar yang benar-benar ahli di bidangnya sekaligus disukai mahasiswa

- d. Kalau bisa mahasiswanya ditempatkan untuk magang / mempraktekkan ilmunya di akhir kuliah
 - e. Memastikan materi perkuliahan yang diberikan oleh tenaga pengajar benar-benar sesuai dengan yang disyaratkan oleh iai dan mendekatkannya dengan dunia kerja nyata
 - f. Adanya kemudahan akses internet yang lebih memadai sehingga membantu mahasiswa dalam proses belajarnya dan dalam mengerjakan tugas dari dosen
 - g. Memperkaya informasi mengenai praktek akuntan
 - h. Memperkaya informasi mengenai kasus-kasus aktual
 - i. Metode lebih variatif lagi multi paradigma juga lebih banyak lagi dikembangkan lagi
 - j. Nilai semesteran dapat keluar tepat pada waktunya. Jangan sampai nilai semester 1 baru keluar setelah semester 2 berjalan.
 - k. Kalau memungkinkan PPAK mempunyai relasi perusahaan atau lembaga dalam hal praktek auditing, karena tujuan dari PPAK itu sendiri adalah mempersiapkan mahasiswa menjadi seorang akuntan. Sehingga mahasiswa mendapatkan bekal yang cukup untuk menjadi seorang akuntan
 - l. Praktek harap diperbanyak
2. Bidang non akademik
- a. Untuk konsumsi, dalam hal ini persediaan *coffee break* belum mencukupi sejumlah peserta kuliah, terbukti persediaan pada saat matrikulasi disamakan dengan jumlah pada saat kuliah yang jumlahnya lebih banyak daripada saat matrikulasi
 - b. Pertahankan dan tingkatkan sedikit demi sedikit kualitas layanan administrasi
 - c. Tetap menjaga hubungan dengan alumni (selamanya)
 - d. Melarang dosen merokok di dalam kelas karena mengganggu proses belajar mengajar dan berdampak negatif pada kesehatan mahasiswa di kelas
 - e. Koleksi bukunya harap ditambah